

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari data yang didapatkan setelah melakukan pengujian diketahui bahwa tegangan yang dihasilkan pada penambahan belah pipa 3 adalah 23,08 Volt, penambahan belah pipa 4 adalah 24,61 Volt, dan penambahan belah pipa 5 adalah 24,71 Volt. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penambahan belah pipa 5 merupakan variasi dengan nilai tertinggi.
2. Dari data yang didapatkan setelah melakukan pengujian diketahui bahwa tegangan yang dihasilkan pada jumlah sudu 10 adalah 23,77 Volt, jumlah sudu 12 adalah 24,21 Volt, dan jumlah sudu 14 adalah 24,42 Volt. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sudu 14 merupakan variasi dengan nilai tertinggi.
3. Dari data yang didapatkan setelah melakukan pengujian diketahui bahwa tegangan yang dihasilkan pada sudut kemiringan pada belah pipa 15° adalah 24,43 Volt, sudut kemiringan pada belah pipa 30° adalah 24,21 Volt, dan sudut kemiringan pada belah pipa 45° adalah 23,75 Volt. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sudut kemiringan pada belah pipa 15° merupakan variasi dengan nilai tertinggi.

5.2 Saran

1. Penambahan belah pipa yang dibuat tidak membuat kinerja turbin menjadi lebih baik sesuai dengan bertambahnya luas penampang menyebabkan meningkatnya daya turbin.
2. Kurang maksimalnya tegangan listrik yang dihasilkan oleh generator diakibatkan banyaknya rugi-rugi yang menyebabkan hilangnya daya yang diterima oleh generator .
3. Untuk lebih efisiennya diberikan penambahan penampang pada depan turbin untuk nantinya air yang mengalir langsung menumbuk pada turbin.

4. Untuk penggunaan pulleynya menyesuaikan kapasitas pada generator agar didapatkan hasil yang lebih optimal.